

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Dasar adalah bentuk wadah kegiatan pembelajaran yang paling penting bagi perkembangan siswa. Hal ini karena sekolah dasar merupakan sumber pendidikan dasar, dimana anak mendapatkan ilmu setelah mereka di didik orang tuanya di rumah dan taman kanak-kanak yang merupakan lingkungan bermain dan belajar di luar rumah. Di sekolah dasar ini mereka mendapatkan bimbingan, informasi baru dan pendidikan formal dari guru. Sekolah dasar dianggap penting karena sifat dasar siswa yang menyerap dan mengolah informasi dengan mudah sejak usia dini (Amon, 2021). Salah satu usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka mengembangkan potensi sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran tidak terlepas dari pengertian belajar, belajar dan pembelajaran menjadi suatu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran berarti kegiatan belajar yang dilakukan oleh pembelajar dan guru. Hal ini diungkapkan oleh (Makki & Aflahan, 2019).

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Bahasa Indonesia lebih menekankan kepada keterampilan menulis, tujuannya agar siswa memiliki bekal tentang keterampilan dalam menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik secara baik dan benar yaitu mencakup empat keterampilan yang harus dicapai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca serta keterampilan menulis. Dari keempat jenis keterampilan tersebut tentu saja saling berkaitan satu dengan lainnya (Agusrita, Arief, Bagaskara, & Yunia, 2020). Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang wajib dimiliki oleh siswa. Siswa dituntut untuk mempunyai kemampuan menulis agar bisa memberitahukan kepada

orang lain yang di alami dan dipikirkan. Salah satu kemampuan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sering di praktikkan di sekolah dasar adalah menulis puisi. Puisi merupakan karya sastra yang di buat sebagai ungkapan dari keinginan dan perasaan penulis yang dituangkan dalam tulisan dan mengandung kata-kata yang indah dan bermakna. Menulis puisi bukanlah hal yang mudah, membutuhkan suasana yang tenang, nyaman, serta pemikiran yang terbuka untuk menemukan ide tentang apa yang akan ditulis. Selain itu, puisi berisikan sebuah tulisan yang memperhatikan kata-kata yang indah, selain bahasanya padat namun memiliki banyak makna (Ramadhanty, Umam, & Nugroho, 2023).

Menulis puisi merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar. Menulis puisi sangat memerlukan pemahaman dan kreatifitas yang tinggi dalam menyusun kata-kata dan bahasa yang baik dan benar agar menjadi karya sastra yang indah. Akan tetapi dari hasil penemuan penulis pada saat observasi awal di SD Negeri 223 Palembang didapatkan oleh penulis pada saat observasi bahwa siswa dalam pemahaman menulis teks puisi masih sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan data nilai dari 50 peserta didik yang ada di dalam kelas IV hanya 20 siswa yang kemampuan dalam menulis teks puisi sudah di atas KKM dengan nilai 70 dan 30 siswa yang masih kurang dari KKM dalam menulis teks puisi, dikarenakan siswa tersebut hanya terpaku di dalam kelas saja atau hanya bisa membuat puisi yang dicontohkan oleh guru. Namun faktanya dalam menulis teks puisi bisa dari pengalaman sendiri, lingkungan sekolah, dan lingkungan sekitar. Dari beberapa siswa masih kurang aktif, kreatif, siswa tidak berani mengemukakan pendapat pada saat mengikuti pembelajaran di kelas serta siswa masih kesulitan dalam mengembangkan puisi yang temanya telah ditentukan oleh guru contoh puisi yang diberikan hanya terdapat pada buku paket saja.

Permasalahan di atas harus ada solusi yang tepat untuk mengatasinya. Hal yang bisa dilakukan dengan menerapkan model atau metode pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Salah satu model yang cocok dalam pembelajaran menulis puisi adalah dengan menggunakan model pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi keterbatasan ruang kelas dalam hal objek yang diamati oleh siswa. *Outdoor Learning* adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan luar kelas atau alam bebas sebagai sumber belajar, misalnya bermain di lingkungan sekitar sekolah dan berkemah dilapangan. Konsep ini sejalan dengan pendapat Paulo Freire yang mengatakan bahwa *every place is a school, every one is a teacher*. Artinya dimana pun dan kapan pun setiap orang bisa belajar dan memperoleh pengetahuan tanpa adanya batasan tempat dan siapapun gurunya (Husamah, 2019, p. 104) dengan demikian, siapa saja dapat menjadi guru. Begitu juga dengan pembelajaran yang tidak harus dilaksanakan di dalam kelas sebab setiap tempat dapat menjadi guru, Begitu juga dengan pembelajaran yang tidak harus dilaksanakan di dalam kelas, sebab setiap tempat dapat menjadi tempat untuk belajar. Terkait dengan pembelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan, jelas *Outdoor Learning* banyak memberikan peluang bagi peserta didik untuk merasa asyik dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Vera, 2022). Menjelaskan pembelajaran diluar kelas disebut sebagai *meaningful learning* karena di luar dan di alam terbuka dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk mempelajari berbagai banyak hal sehingga dapat menambah wawasan dan antusias dalam belajar.

Menurut (Widiasworo, 2021), kelebihan *Outdoor Learning* sebagai berikut: (1) siswa lebih termotivasi untuk belajar di luar kelas dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari pengetahuan pada objek nyata secara langsung sehingga manfaat dari mempelajari materi tertentu akan lebih dirasakan oleh siswa. (2) siswa lebih aktif mengikuti kegiatan dalam pembelajaran di lingkungan terbuka, mereka akan lebih leluasa bergerak, berlari, serta mencari pengetahuan. (3) daya ingat siswa lebih berkembang. Dengan dihadapkan pada situasi dan kondisi nyata, akan membuat siswa lebih bisa

mengembangkan daya pikirnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan. (4) pembelajaran lebih menginspirasi siswa, belajar di lingkungan yang tidak biasa bagi siswa membuat mereka mendapatkan pengalaman baru. Dan pembelajaran akan lebih bermakna dan berkesan. (5) pembelajaran lebih menyenangkan. Aktivitas di alam bebas membuat siswa lebih antusias dalam mencari pengetahuan. Kegiatan ini akan semakin membuat pembelajaran terasa sangat menyenangkan. (6) lebih mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ **Pengaruh Model *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa SD Negeri 223 Palembang** ”

1.2. Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, melihat dari permasalahan yang muncul dari hasil observasi dilapangan, sebagai peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya penggunaan model atau metode pembelajaran yang memotivasi siswa untuk semangat dan aktif dalam belajar seperti model *outdoor learning* sehingga kemampuan menulis teks puisi siswa kelas IV SD Negeri 223 Palembang masih rendah.
- b. Siswa kurang aktif dan tidak berani dan mengemukakan pendapat

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada :

- a. Pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri 223 Palembang dalam menulis teks puisi masih rendah.
- b. Penerapan model *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis teks puisi

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Adakah Pengaruh Model *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa SD Negeri 223 Palembang ? ”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Model *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa SD Negeri 223 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dapat memberikan teori kepada pembaca dan peneliti selanjutnya mengenai penggunaan model *Outdoor Learning* terhadap kemampuan menulis teks puisi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan memberikan inspirasi kepada peserta didik terutama dalam pembelajaran menulis teks puisi.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk diterapkan disekolah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang sama.